MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI MEDIA RODA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KEMALA BHAYANGKARI 42 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

Oleh :

SRIYANI
NIM : 13.1.01.11.0097 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

SRIYANI
NIM : 13.1.01.11.0097 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI MEDIA RODA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KEMALA BHAYANGKARI 42 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

SRIYANI
NIM : 13.1.01.11.0097 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI MEDIA RODA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KEMALA BHAYANGKARI 42 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 7 Maret 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
2. Penguji I : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
3. Pengujia II : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI MEDIA RODA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK KEMALA BHAYANGKARI 42 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sriyani

13.1.01.11.0097 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sriyani.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SRIYANI, Mengembangkan Kemampuan Memahami Konsep Bilangan 1 – 10 Melalui Media Roda Angka Pada Anak Kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PG PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini berdasarkan dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya pengembangan kemampuan memahami konsep bilangan 1 – 10, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian penugasan anak yang masih dibawah standar ketuntasan kelas. Dalam hal ini media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan materi.

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media roda angka dapat mengembangkan kemampuan memahami konsep bilangan 1 – 10 pada anak kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?"

Penelitian ini menggunakan *Classroom Action Research* (CAR) atau PTK yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. *Action research* pada hakikatnya merupakan tindakan dalam rangka memecahkan masalah di kelas, sampai masalah itu terpecahkan. Subjek penelitian anak kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, sebagai instrumen penelitian menggunakan lembar penilaian penugasan anak dan lembar observasi aktivitas guru.

Hasil penilaian penugasan anak pada kegiatan pengembangan kemampuan memahami konsep bilangan 1 – 10 dari setiap aspek yang diamati antara lain minat, keaktifan dan ketepatan pada tugas yang diberikan pada siklus I dengan prosentase ketutasan sebesar 50%, pada siklus II dengan prosentase ketuntasan sebesar 70,8%, dan pada siklus III prosentase ketuntasan sebesar 87,5%. Berdasarkan hasil penilaian penugasan anak tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pengembangan kemampuan memahami konsep bilangan 1 – 10 melalui penggunaan media roda angka pada anak kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui media roda angka dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan memahami konsep bilangan 1 – 10 pada anak kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : *kemampuan, konsep bilangan, roda angka*

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosial emosional. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan dengan bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, karena usia dini merupakan fase yang fundamental dalam mempengaruhi perkembangan anak. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, banyak bertanya, dan senang bereksplorasi dengan lingkungannya, yang tercermin dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. (Sujiono, 2004:24).

Banyak anak yang kurang antusias mengikuti kegiatan mengenal konsep bilangan, seringkali mereka tidak konsentrasi pada kegiatan. Anak seringkali asyik dengan mainannya sendiri. Bahkan sebagian besar anak tidak menyelesaikan kegiatan seluruhnya. Disini guru dituntut kreatifitasnya dalam menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan. Guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Guru belum menemukan media yang tepat sesuai dengan perkembangan anak terutama dalam kegiatan memahami konsep bilangan 1 – 10 sehingga hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan guru. Dalam memahami konsep bilangan 1 – 10 ini diperlukan media yang dapat menarik minat anak mengikuti kegiatan sehingga dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mencoba untuk melaksanakan kegiatan khususnya untuk mengembangkan kemampuan memahami konsep bilangan 1-10 melalui media roda angka pada anak kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri Tahun pelajaran 2014/2015

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 24 anak.

B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus Planning (rencana), Action (tindakan), observasi (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk siklus I dilakukan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan

Siklus dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

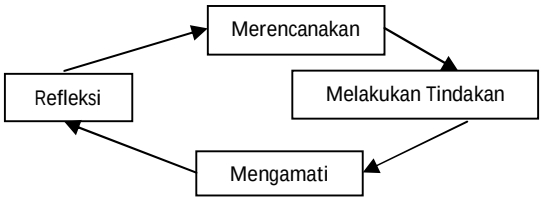

(Wardhani, 2008)

Bagan 3.1. Langkah-langkah penilitian tindakan kelas

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan media roda angka pada anak kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik penugasan menggunakan lembar penugasan/pedoman penugasan. Adapun lembar penugasan terdiri dari :
      1) Format lembar penilaian penugasan anak

2) Format lembar observasi guru

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

   $$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   Keterangan :

   P : Hasil jawaban dalam %

   f : Nilai yang diperoleh

   N : jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase anak yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 Minggu pada bulan januari 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kemala Bhyayangkari 42 Kota Kediri yang beralamatkan Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 66 Kota Kediri. Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 24 anak didik pada Semester II (dua) tahun pelajaran 2014/2015. Proses penelitian ini di lakukan selama enam bulan, mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan Maret 2015. Pelaksanaan tindakan di lakukan selama tiga minggu, yaitu pada bulan Januari 2015. Pelaksanaan tindakan dilakukan 3 (tiga) siklus.

B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh berupa data observasi hasil

pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus. Hasil tindakan tiap siklus terdiri dari motivasi belajar dan hasil belajar anak didik.

Data lembar observasi diambil dari observasi terhadap tindakan anak didik dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami konsep bilangan melalui media roda angka untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Agar dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan maka peneliti menggunakan model siklus. Adapun pelaksanaan siklus itu adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Guru menyiapkan media nomor dan kursi
3) Guru membagi anak dalam 4 kelompok.
4) Guru menyiapkan lembar penilaian penugasan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Langkah –langkah pembelajaran :

a) Guru membagi dalam 4 kelompok
b) Guru memperkenalkan media roda angka
c) Guru mengenalkan angka 1 – 10 kepada anak
d) Guru memberikan contoh bermain mencari roda angka yang telah diberi nomor 1 sampai dengan 10
e) Guru memberikan tugas kepada anak membuat urutan benda 1 – 10
f) Guru memberi pujian bagi yang mampu dan memberi dukungan bagi yang kurang mampu
g) Guru mengamati dan mengevaluasi anak

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik belum tampak menyukai kegiatan, anak belum bersemangat saat proses kegiatan berlangsung. Peneliti memberi motivasi dan bimbingan kepada anak sehingga

kembali aktif dalam kegiatan.

d. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan memahami konsep bilangan 1 – 10 yang menunjukkan bahwa ada 12 anak yang memperoleh nilai bintang 2 (★★) dengan prosentase 50%. Sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 (★★★) ada 12 anak dengan prosentase 50%.

e. Tahap Refleksi

Nilai presentase ketuntasan belajar anak pada siklus pertama dapat dinyatakan sebagai berikut:

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	12	50%
2	Tidak Tuntas	12	50%
	Jumlah	24	100%

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

- Anak masih kesulitan dalam memahami konsep bilangan media roda angka.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1). Guru menyiapkan RKM dan RKH
2). Guru menyiapkan media roda angka sebagai sarana/alat sumber belajar
3). Guru membagi dalam 4 kelompok.
4). Guru menyiapkan lembar penilaian penugasan

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah–langkah :

1) Guru membagi 4 kelompok
2) Guru memperkenalkan kembali angka 1 – 10
3) Guru menjelaskan kembali cara bermain melalui media roda angka kepada anak
4) Guru memberikan contoh menunjuk nomor yang ada pada roda angka kepada anak

5) Guru memberi tugas kepada untuk menunjuk ururtan bilangan 1 – 10
6) Guru mengamati kegiatan yang dilakukan anak-anak.
7) Guru memberi reward bagi yang mampu dan memberi support bagi yang masih kurang.
8) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan didalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan, hanya beberapa anak yang tidak antusis saat proses kegiatan berlangsung. Peneliti memberi dan dengan memberi motivasi kapada didik tersebut sehingga kembali aktif dalam kegiatan.

d. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan lembar penilaian penugasan terhadap anak didik kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan memahami konsep bilangan 1 – 10 melalui media roda angka menunjukkan bahwa ada 7 anak yang memperoleh nilai bintang 2 (★★) dengan prosentase 29,2%. Sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 (★★★) dan bintang 4 (★★★★) ada 17 anak dengan prosentase 70,8%.

e. Tahap Refleksi

Nilai presentase ketuntasan belajar anak pada siklus kedua dapat dinyatakan sebagai berikut:

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	17	70,8%
2	Tidak Tuntas	7	29,2%
	Jumlah	24	100%

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

- Anak sudah mulai nyaman dengan media roda angka.

- Anak sangat berminat dalam permainan roda angka

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan RKM dan RKH
2) Guru menyiapkan alat bermain roda angka sebagai sarana/alat sumber belajar
3) Guru membagi dalam 4 kelompok.
4) Guru menyiapkan lembar penilaian penugasan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah–langkah :

1) Guru menyiapkan media roda angka yang diberi angka 1 – 10
2) Guru mengenalkan kembali konsep bermain dengan media roda angka yang benar
3) Anak mencoba media roda angka dalam bimbingan guru
4) Anak mulai mengerja-kan tugas menunjuk bilangan 1 – 10 melalui media roda angka
5) Guru mengamati tugas yang dilakukan anak didik.
6) Guru memberi motivasi dan pembinaan pada anak didik.
7) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran anak.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengama-tan didalam kelas, anak didik tampak menyukai kemampuan menunjuk lambang bilangan 1 – 10 saat proses kegiatan berlangsung. Guru memberi motivasi kepada anak didik sehingga kegiatan menunjuk lambang bilangan melalui kegitaan bermain mencari roda angka menjadi lebih aktif.

d. Hasil Penelitian Siklus III

Berdasarkan lembar penilaian penugasan terhadap anak didik kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan memahami konsep bilangan menunjuk-kan bahwa ada 3 anak yang memperoleh nilai bintang 2 (★★) dengan prosentase 12,5%. Sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 (★★★) dan bintang 4

(★★★★) ada 21 anak dengan prosentase 87,5%.

e. Tahap Refleksi

Nilai presentase ketuntasan belajar anak pada siklus III dapat dinyatakan sebagai berikut :

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	21	87,5%
2	Tidak Tuntas	3	12,5%
	Jumlah	24	100%

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

1) Anak sudah dapat menunjuk lambang bilangan 1 – 10 dengan benar
2) Anak sudah dapat mengenal angka 1 – 10

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan memahami konsep bilangan 1 – 10 melalui media roda angka dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai 50%, pada siklus II dengan nilai 70,8%, dan siklus III 87,5%.

2. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui media roda angka dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengem-bangkan kemampuan mema-hami konsep bilangan 1 – 10 pada anak kelompok A TK Kemala Bhayangkari 42 Kota Kediri Tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abaz, Ariant. 2012. *Definisi Kognitif, Afektif dan Psikomotor*. http://abazariant.blogspot.com/2012/10/definisi-kognitif-afektif-dan-psikomotor.html. diakses tanggal 30 November 2014

Aliya Ramadona Asman, 2013, Pengertian Dan Macam Macam Bilangan, http://aliyaramadonasman1.blogspot.com/2013/07/tugas-pengertian-macam-macam_6134.html. diakses tanggal 30 November 2014

Endang, Mustikowati. 2012. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka 1-10 Melalui Bermain Roda Angka Kelompok A TK Idhata Unesa. http://www.scribd.com/document_downloads/123102369?extension=pdf&from=embed&source=embed . diakses tanggal 10 Maret 2015.

Fatimah. 2009. Fun math: Matematika Asyik dengan Metode Pemodelan. Bandung: DAR

Fitria, 2013, Pengertian Media Pembelajaran http://fitrianielektronika.blogspot.com/ 2013/04/pengertian-media-pembelajaran-menurut.html, diakses tanggal 30 November 2014

Gunarti, Winda, dkk. 2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka

Hadi, Sutrisno. 2000. Metodologi Research. Yogyakarta : Andi Yogyakarta

Hanan Fuady, 2012, Macam-Macam Bilangan Dan Contohnya, http://hananfuady. wordpress.com/2012/09, diakses tanggal 30 November 2014

Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa

Mansur, 2005, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Musfiqon, 2012, Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta. PT Prestasi Pustakaraya

Ramaini, 2014, Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Tabung Pintar Di TK Negeri Pembina Lubuk Basung, http://ejournal.unp.ac.id/index.php /paud/article/viewFile/1655/1425, diakses tanggal 28 November 2014

Sudono, Angani. 1995. Alat Permainan dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sujiono, 2004, Modul Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Wardhani, IGAK, Kuswara. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Universitas Terbuka

Yuliani, Nurani Sujiono, 2006, Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta, Universitas Terbuka